

ABSTRAK

Istilah obat *off-label* mengacu pada obat yang diresepkan tidak sesuai dengan yang tertulis dalam label obat yang teregistrasi pada badan pengawasan obat yang berwenang. Terdapat beberapa studi yang menunjukkan tingginya prevalensi penggunaan obat *off-label* pada pediatrik yang mencapai 50 %. Obat *off-label* indikasi merupakan kategori obat *off-label* dengan prevalensi penggunaan yang mencapai 60 % dalam beberapa studi pada pediatrik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi peresepan obat *off-label* indikasi pada pasien pediatrik rawat inap di Rumah Sakit Jogja.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* dan pengambilan data secara retrospektif pada pasien pediatrik di Rumah Sakit Jogja. Data dikumpulkan dari 243 rekam medis pasien yang masuk dalam kriteria inklusi. Data dianalisis berdasarkan referensi Pusat Informasi Obat Nasional serta jurnal terkait penggunaan obat *off-label* pada pediatrik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari 243 pasien pediatrik di Rumah Sakit Jogja yang masuk dalam kriteria inklusi terdapat 16.05 % pasien yang mendapatkan obat *off-label* indikasi. Dari 886 obat yang diresepkan terdapat 4.63 % obat yang termasuk dalam kategori obat *off-label* indikasi meliputi domperidon (3.95 %), asam folat (0.34 %), dan ondansetron (0.34 %).

Kata kunci : *obat off-label indikasi, pediatrik, Rumah Sakit Jogja*

ABSTRACT

The term off-label drug refers to the prescribed medication not in accordance with what is written in the drug label registered on the drug regulatory agency authorized. There are several studies that show the high prevalence of off-label drug use in pediatric that reaches 50%. Off-label drug indication is an off-label drug category with the prevalence of use, which reached 60% in some studies on pediatric. This study aims to determine the prevalence of off-label drug indication prescription in hospitalized pediatric patients at Jogja Hospital.

Method of this study is descriptive with cross-sectional approach and retrospective data retrieval in pediatric patient at Jogja Hospital. Data were collected from 243 patients medical records which are include in inclusion criteria. Data were analyzed by reference the National Drug Information Center and related journals on the use of off-label drugs in pediatrics.

The results of study show that, of 243 pediatric patients in Jogja Hospital included in the inclusion criteria were 16.05% of patients receiving off-label drug indications. Of the 886 prescribed medications there were 4.63% of drugs included in the off-label drug category indications include domperidone (3.95%), folic acid (0.34%), and ondansetron (0.34%).

Key words: off-label drugs indications , pediatric , Jogja Hospital